

PROFIL DINAS PANGAN KABUPATEN PASAMAN

A. Sejarah Singkat

Dinas Pangan Kabupaten Pasaman berdiri sejak bulan Januari tahun 2017. Dinas Pangan Kabupaten Pasaman adalah unsur Pelaksana Pemerintahan Daerah di Bidang Pangan, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan.

Sebelumnya keluarnya Peraturan Bupati Pasaman Nomor 50 Tahun 2016, pengelolaan urusan pangan dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, dimana di dalamnya tergabung bidang pangan/ketahanan pangan dengan pelaksana penyuluhan (pertanian, perikanan dan kehutanan).

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Nomor 50 Tahun 2016 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pangan adalah sebagai berikut :

Kedudukan

Dinas Pangan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah

Tugas Pokok

Dinas Pangan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis, koordinasi, dan penyusunan program yang berkaitan dengan pangan

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup Dinas Pangan
- Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup Dinas Pangan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup Dinas Pangan
- Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan tugas dan fungsinya.

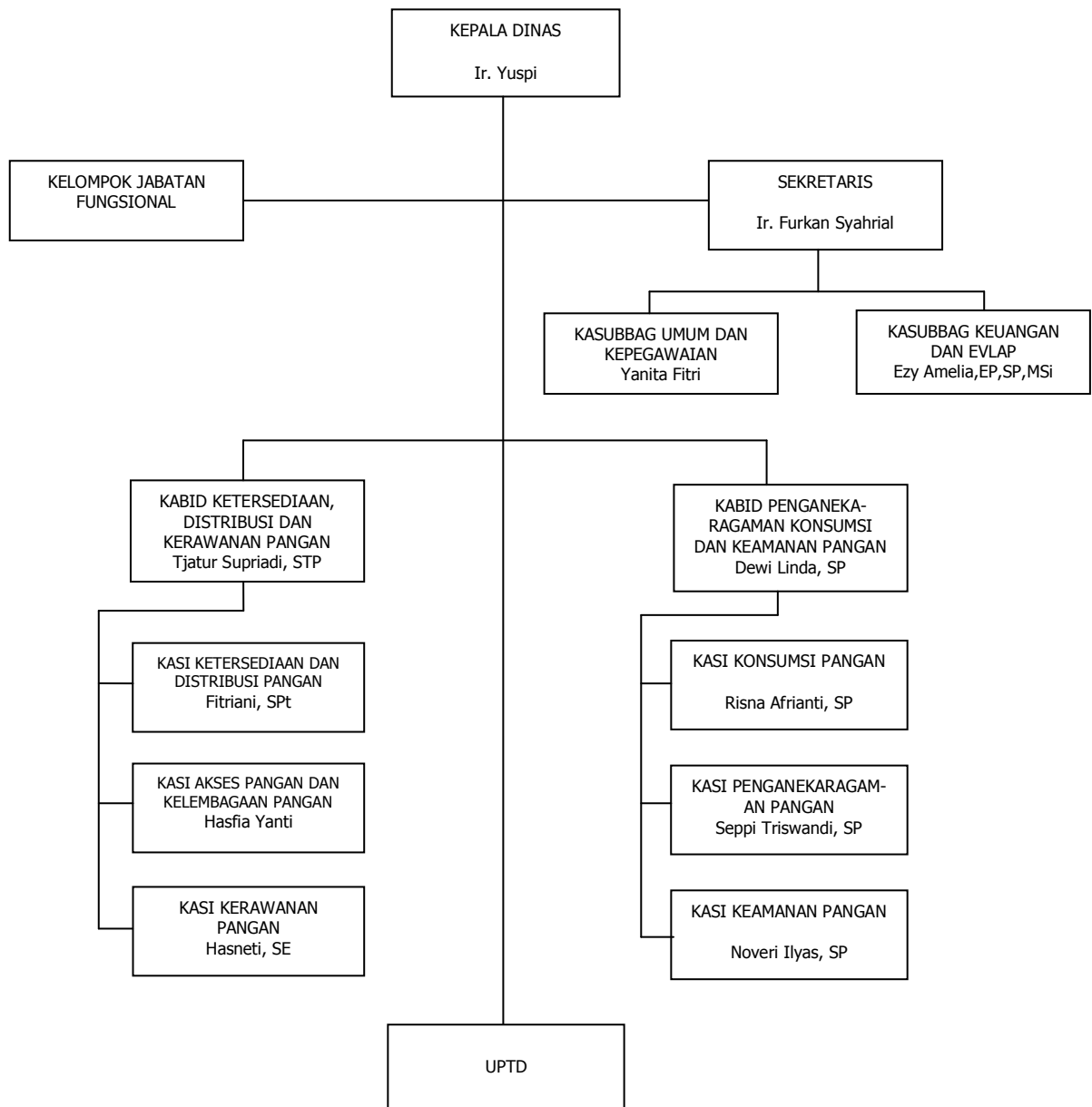
C. Struktur Organisasi

Dinas Pangan ditetapkan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan Tipe C. Kepala Dinas didukung oleh 3 eselon III dengan tugas sebagai berikut :

- . Sekretariat, bertugas membantu Kepala dalam melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas lingkup pengelolaan dan pelayanan sekretariat yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan, serta pengkoordinasian tugas-tugas bidang;

- Bidang Ketersediaan, Distribusi, Kelembagaan dan Kerawanan Pangan, bertugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam koordinasi, pengkajian, penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan ketersediaan, distribusi, kelembagaan dan kerawanan pangan;
- Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, bertugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam koordinasi, pengkajian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.

Bagan Struktur Organisasi



D. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat.

Misi

- Meningkatkan Ketersediaan Pangan
- Mewujudkan aksesibilitas pangan
- Penganekaragaman konsumsi pangan
- Mewujudkan Keamanan Pangan

E. Kebijakan

1. Penguatan Kelembagaan Pendukung Ketahanan Pangan, dengan cara (a) aktif mendukung peningkatan fungsi kelembagaan yang berrada pada masyarakat tani yang juga merupakan sasaran sekaligus pelaksana program ketahan pangan, (b) turut meningkatkan fungsi kelembagaan pemerintah seperti Balai Penyuluhan Pertanian sebagai mitra dalam melaksanakan program ketahanan pangan, dan (c) memberikan motivasi dan penghargaan kepada pemangku kepentingan terkait maupun kelembagaan tani yang berprestasi.
2. Peningkatan SDM Bidang Ketahanan Pangan, dengan cara (a) meningkatkan pengetahuan petugas - petugas/staf Dinas Pangan di Bidang Ketahanan Pangan, (b) bekerjasama dengan institusi/lembaga terkait dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan teknis, (c) secara berkala melakukan kunjungan teknis dan studi banding terkait dengan pemahaman ketahanan pangan yang lebih baik.
3. Penguatan Kelembagaan Ketahanan Pangan, dengan cara (a) menjadikan Dewan Ketahanan Pangan (DKP) sebagai Forum Pertemuan pemangku kepentingan sehingga mampu melahirkan kebijakan dan langkah-langkah kongkrit menuju tercapainya ketahanan pangan daerah yang menyangga ketahanan pangan regional dan nasional, (b) menjadikan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) sebagai lembaga distribusi yang melakukan penstabilan harga gabah, (c) menjadikan Lumbung Pangan sebagai lembaga ketersediaan pangan masyarakat pada masa paceklik, (d) menjadikan Lembaga Tunda Jual sebagai lembaga yang melakukan kegaitan penstabilan harga gabah, (e) menjadikan Kelompok Afinitas Desa Mandiri Pangan sebagai lembaga ekonomi yang dapat menguatkan ekonomi Masyarakat (f) menciptakan model komunikasi kelembagaan Ketahanan Pangan, dan (g) memberikan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara pada kelembagaan , pelayan dan pembina Ketahanan Pangan yang berprestasi.
6. Pengembangan Pola Konsumsi Pangan, melalui (a) Pengembangan pola konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), (b) pengembangan pengolahan pangan lokal, (c) memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan yang sehat dan aman, (d) mengukur Pola Konsumsi Pangan Masyarakat berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH), (e) mengukur Ketersediaan dan pemerataan pangan berdasarkan berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM), dan (f) menyediakan data dan informasi tentang Ketahanan Pangan.
7. Meningkatkan Kewaspadaan Terhadap Daerah Rawan Pangan dan Keamanan Pangan, dengan cara (a) meningkatkan kewaspadaan terhadap daerah rawan pangan dan (b) meningkatkan kewaspadaan akan keamanan pangan.

F. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pangan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

- . Administrasi Perkantoran
- . Rapat dan Koordinasi

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- . Pengadaan Peralatan dan Mesin
- . Pembangunan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan :

- . Pengadaan Pakaian Aparatur

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan :

- . Penyusunan Laporan SKPD

5. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan

Kegiatan :

- . Penanganan Daerah Rawan Pangan
- . Pengembangan Cadangan Pangan Daerah
- . Pengembangan Desa Mandiri Pangan
- . Pengembangan Lumbung Pangan Desa
- . Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien
- . Koordinasi Kebijakan Perberasan
- . Analisa Ketersediaan Pangan
- . Pameran Pangan Nusantara Tingkat Nasional
- . Penanganan dan Sosialisasi Keamanan Pangan Segar
- . Diversifikasi Pangan
- . Jaringan Informasi Harga
- . Data Base Ketahanan Pangan
- . Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

6. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan :

- . Penyusunan Renstra SKPD

